

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melimpahnya jenis tanaman obat di Indonesia membuat penggunaan obat tradisional oleh anggota keluarga sudah diwariskan secara turun temurun hingga saat ini, kebiasaan tersebut sudah menjadi warisan budaya masyarakat Indonesia. Obat tradisional masih digunakan oleh individu dan keluarga karena beberapa faktor pendukung. Khususnya pengalaman yang diperoleh sebelumnya oleh orang tua dan telah digunakan selama beberapa generasi, tidak menjadi masalah atau lebih nyaman karena bahan yang digunakan dapat diambil langsung dari alam sekitar rumah, pembuatan secara tradisional tidak memerlukan biaya dan manfaatnya dirasakan sebagai bahan tradisional (Jennifer & Saptutyningih, 2015).

Tanaman obat juga disebut biofarmaka adalah jenis tanaman yang berfungsi sebagai obat dan digunakan untuk menyembuhkan atau mencegah berbagai penyakit. Khasiat obat sendiri berarti memiliki zat aktif yang dapat mengobati penyakit tertentu, atau memiliki efek sinergi dari berbagai zat yang mengobati. Penggunaan tanaman obat sebagai obat dapat dilakukan dengan cara di minum, di tempel, atau dihirup. Kegunaannya dapat disesuaikan dengan cara kerja reseptor sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan tanaman juga disebut dengan biofarmaka. Tanaman obat ini dapat digunakan sebagai obat, baik yang ditanam secara sengaja maupun yang tumbuh secara liar. Masyarakat menggunakan tanaman ini untuk diracik dan disajikan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit (Fitria et al., 2022)

Obat Tradisional bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sariaan (galentik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Bagiastra & Sudantra, 2018). Pengobatan dengan tanaman obat sudah ada sejak usia umat manusia itu sendiri, dan keterkaitan antara manusia dengan pencarian pengobatan dari alam dibuktikan dengan ditemukannya banyak sumber, mulai dari dokumen, prasasti, hingga resep asli tanaman obat.

Menurut penelitian sebelumnya oleh (Yowa et al., 2019). Hasil penelitian diperoleh 31 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional. Sedikitnya tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Umbu Langang dikarenakan minimnya pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat tradisional sehingga upaya pembudidayaan tidak dilakukan secara maksimal oleh masyarakat setempat. Selain itu juga tingkat pengetahuan orang tua lebih tinggi dibandingkan yang muda. Hal ini dikarenakan bahwa orang tua percaya dan sudah terbiasa menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional. Generasi muda umumnya percaya dan menggunakan tumbuhan obat setelah membuktikan khasiat dari tumbuhan obat tersebut. Dari hasil pengamatan diketahui bahwa pewarisan pengetahuan tentang tumbuhan obat tradisional kepada generasi muda tidak berlangsung baik. Factor peningkatan kesehatan dari pemerintah, kunjungan dari dinas kesehatan, serta pemberian obat dan

vitamin merupakan salah satu penyebab terjadinya penurunan pengetahuan tumbuhan obat tradisional.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Naimata RT/RW 003/001 karena wilayah tersebut masih kaya akan penggunaan tanaman atau tumbuhan sebagai obat tradisional. Meskipun berada di area perkotaan, kebiasaan ini tetap bertahan, menunjukkan keinginan masyarakat untuk mempertahankan tradisi pengobatan nenek moyang mereka. Dengan melakukan penelitian di tempat ini, dapat lebih memahami nilai dan kegunaan dari tanaman obat tradisional dalam konteks perkotaan modern. Selain itu, menjaga pengetahuan ini agar tetap hidup dan diwariskan kepada generasi mendatang adalah penting untuk memastikan keberlanjutan penggunaan obat-obatan alami di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berapakah jumlah nama tanaman, bagian tanaman, cara pengolahan, aturan pakai dan lama penggunaan obat tradisional oleh masyarakat RT/RW 003/001 Kelurahan Naimata Kecamatan Maulafa kota Kupang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Melakukan inventarisasi tanaman obat tradisional di RT/RW 003/001 Kelurahan Naimata Kecamatan Maulafa kota Kupang.

2. Tujuan khusus

Mendapatkan data nama tanaman, bagian tanaman, cara pengolahan, aturan pakai dan lamanya penggunaan tanaman obat yang digunakan

dalam pengobatan oleh masyarakat RT/RW 003/001 Kelurahan Naimata
Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang tanaman
berkhasiat obat.

2. Bagi masyarakat

Dapat memperluas informasi masyarakat dalam memanfaatkan tanaman
obat.

3. Bagi institusi

Sebagai informasi tambahan dan bahan kepustakaan untuk Program Studi
Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

